

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan data statistik (Jayusman & Shavab, 2020). Penelitian ini tergolong sebagai penelitian *cross-sectional* karena penelitian ini dilakukan pada satu waktu dan menggunakan TRI (Technology Readiness Index) untuk mengukur seberapa besar individu terbuka terhadap penggunaan teknologi baru (Parasuraman, 2000). Mengutip Parasuraman dan Colby dalam (Roziqin & Darmawan, 2021) mendefinisikan TRI sebagai “*kecenderungan individu untuk merangkul dan memanfaatkan teknologi baru guna mencapai tujuan dalam kehidupan rumah tangga maupun di tempat kerja*”. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa TRI (*Technology Readiness Index*) diciptakan oleh Parasuraman dengan tujuan untuk mengukur keyakinan dan persepsi individu terhadap teknologi baru, sehingga dapat dikategorikan kesiapan mereka dalam menerima teknologi tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, tepatnya di Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan penelitian berlangsung selama enam bulan, dimulai pada Februari dan berakhir pada Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti sebagai wilayah generalisasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa program studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) serta S-1 Keperawatan pada tingkat akhir yang saat ini

terdaftar aktif di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2023/ 2024.

Menurut data akademik dari Fakultas Kesehatan Universitas diketahui bahwa jumlah mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 Jurusan D-3 RMIK berjumlah 94, jurusan S-1 Keperawatan berjumlah 92 mahasiswa, sehingga banyaknya populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah 186 mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-probability sampling*. Artinya, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* atau sering disebut dengan *convinence sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, sehingga peneliti bisa mengambil sampel pada siapa saja yang ditemui tanpa perencanaan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesiapan mahasiswa dalam beradaptasi dengan sistem rekam medis elektronik di lingkungan kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan D-3 RMIK dan S-1 Keperawatan di universitas jenderal achmad yani yogyakarta, karena semua unsur populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin yang dapat dilihat pada persamaan dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Persentase kelonggaran ketidakte rikan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan 0,05 (5%)

Dari persamaan didapatkan hasil:

$$n = 186$$

$$1 + 186 * (0,05)^2$$

$$n = 186 / 1 + 186 * (0,0025)$$

$$n = 186 / 1 + 0,465$$

$$n = 186 / 1,465$$

$$n = 125,9 \text{ (dibulatkan menjadi 126)}$$

Jumlah sampel yang diambil mahasiswa di prodi RMIK (D-3) dan Keperawatan (S-1) adalah 126 responden, dengan rincian proporsional sebagai berikut:

Tabel 3. 1 perhitungan proporsi jumlah sampel

No	Sampel	Jumlah Populasi	Jumlah Proporsi
1.	D-3 RMIK	94	$\frac{94 \times 126}{186} = 64$
2.	S-1 Keperawatan	92	$\frac{92 \times 126}{186} = 62$
Jumlah			126

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesiapan mahasiswa mengenai implementasi RME di tinjau dari 4 aspek.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Nilai Optimism Mahasiswa	Indikator yang mengukur tingkat keyakinan dan optimisme individu terhadap teknologi. (RME meningkatkan efisiensi pekerjaan di fasyankes).	Kuesioner	Responden mengisi formulir angket yang diberikan oleh peneliti secara mandiri.	Skala likert untuk menilai kesiapan dalam menghadapi RME adalah sebagai berikut: 5 = SS (Sangat Setuju) 4 = S (Setuju)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
				3 = KS (Kurang setuju) 2 = TS (Tidak Setuju) 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)	
Nilai Innovative ness Mahasiswa	Indikator yang menunjukkan kebutuhan akan inovasi atau kemajuan teknologi. (Dapat mempelajari dan mengoperasikan RME).	Kuesioner	Responden mengisi formulir angket yang diberikan oleh peneliti secara mandiri.	Skala likert untuk menilai kesiapan dalam menghadapi RME adalah sebagai berikut: 5 = SS (Sangat Setuju) 4 = S (Setuju) 3 = KS (Kurang setuju) 2 = TS (Tidak Setuju) 1 = STS (Sangat Tidak Setuju)	Ordinal
Nilai Discomfort Mahasiswa	Indikator yang menunjukkan adanya hambatan atau kesulitan dalam menggunakan teknologi baru. (Sulit memahami RME, Kurangnya kepercayaan diri dalam menggunakan RME, lebih cenderung memilih proses manual)	Kuesioner	Responden mengisi formulir angket yang diberikan oleh peneliti secara mandiri.	Skala likert untuk menilai kesiapan dalam menghadapi RME adalah sebagai berikut: 1 = SS (Sangat Setuju) 2 = S (Setuju) 3 = KS (Kurang setuju) 4 = TS (Tidak Setuju) 5 = STS (Sangat Tidak Setuju)	Ordinal
Nilai Insecurity Mahasiswa	Indikator yang menunjukkan adanya kecemasan atau keraguan dalam menggunakan teknologi baru. (Ragu-ragu akan keamanan data).	Kuesioner	Responden mengisi formulir angket yang diberikan oleh peneliti secara mandiri.	Skala likert untuk menilai kesiapan dalam menghadapi RME adalah sebagai berikut: 1 = SS (Sangat Setuju) 2 = S (Setuju) 3 = KS (Kurang setuju) 4 = TS (Tidak Setuju) 5 = STS (Sangat Tidak Setuju)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Instrumen penelitian merupakan alat yang difungsikan untuk memperoleh data, contohnya kuesioner atau formulir observasi (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, baik yang terkait dengan fenomena alam maupun sosial (Sugiyono, 2018).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan selama penelitian dengan menerapkan metode tertentu.

a. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari kuesioner yang dikembangkan oleh (Anam et al., 2023) yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi ($< 0,138$). Uji reliabilitas menunjukkan bahwa keempat variabel penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,732. Penelitian ini menggunakan teknik Skala Likert untuk memberikan skor pada jawaban responden kuesioner. Menurut Sugiyono, teknik ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Natanael Ariesandi Rusli & Estika P Sani, 2022)

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan opsi jawaban yang sudah ditentukan untuk mengumpulkan data dari responden. Item kuesioner disusun berdasarkan empat variabel TRI yaitu optimisme, inovasi, ketidaknyamanan, dan ketidakamanan dengan pernyataan favorable dan unfavorable optimism dan inovasi merupakan pernyataan favorable, sedangkan ketidaknyamanan dan ketidakamanan merupakan pernyataan unfavorable.

Pernyataan dalam instrumen memiliki makna positif dan negatif, dengan jawaban terskala ordinal yang memiliki tingkat gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif (untuk pernyataan negatif, gradasinya terbalik). Pembobotan yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian

Skala	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Untuk variabel *optimism* pernyataan 1 sampai 3 menggunakan nilai pernyataan positif (*favorable*), variabel *innnovativeness* yaitu pernyataan 3 sampai 6 dengan nilai pernyataan positif (*favorable*), variabel *discomfort* pernyataan 7 sampai 11 dengan nilai pernyataan negatif (*unfavorable*) dan variabel *insecurity* yaitu pernyataan 12 sampai 14 dengan nilai pernyataan negatif (*unfavorable*).

Proses perhitungan nilai TRI dapat dilihat dari persamaan dibawah ini:

$$\text{Bobot Pernyataan} = \frac{25\%}{\sum \text{Pernyataan Variabel}}$$

$$\text{Nilai Pernyataan} = \frac{\sum (\text{jumlah jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot Pernyataan}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$\text{Nilai Variabel} = \sum \text{nilai pernyataan}$$

$$\text{Nilai TRI} = \sum \text{skor variabel}$$

Dalam menentukan *scoring* Parasuraman (2000), Berdasarkan Indeks Kesiapan Teknologi, tingkat kesiapan individu dalam mengadopsi teknologi informasi dapat dibagi menjadi tiga kategori. Tabel berikut menggambarkan masing-masing kategori tersebut.

Skor Kesiapan RME:

Tabel 3. 4 Skor Kesiapan RME

Kategori	Skor
Low Technology Readiness	$\text{TRI} \leq 2,89$
Medium Technology Readiness	$2,89 < \text{TRI} < 3,51$
High Technology Readiness	$\text{TRI} \geq 3,51$

Sumber: Parasuraman (2000)

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utamanya, seperti melalui kuesioner kepada responden atau wawancara dengan narasumber.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh oleh peneliti dari responden melalui kuesioner dalam bentuk *Google Form* dan akan di share melalui group *whatsapp*. Menurut Sugiyono (2018), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner tersebut berisi pernyataan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu optimisme, inovasi, ketidaknyamanan, dan ketidakamanan. Penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data, penulis menyebar kuesioner secara online.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah serangkaian langkah yang dilakukan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat dan relevan. Menurut (Rusli & Sani, 2022), yaitu meliputi kegiatan :

- a. *Editing*, merupakan proses peninjauan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan akurasi dan kelengkapannya. Peneliti melakukan pengecekan terhadap lembar kuesioner yang telah diberikan kepada responden.
- b. Pemberian skor atau nilai, digunakan skala likert yang merupakan metode untuk menetapkan skor. Skor pada jawaban responden terdiri dari 1-5 skala.
- c. *Coding* atau pengkodean, dalam proses pemberian kode numerik atau alfanumerik pada data untuk memudahkan analisis. Peneliti mengkodekan jawaban-jawaban dalam kuesioner. Berikut adalah pengkodean numerik yang digunakan oleh peneliti:

1) Jenis Kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

2) Program Studi

Diploma = 1

Sarjana = 2

3) Pernyataan Favorable

Sangat Tidak Setuju = 1

Tidak Setuju = 2

Kurang Setuju = 3

Setuju = 4

Sangat Setuju = 5

4) Pernyataan Unfavorable

Sangat Tidak Setuju = 5

Tidak Setuju = 4

Kurang Setuju = 3

Setuju = 2

Sangat Setuju = 1

- d. *Tabulating*, adalah proses pemberian kode pada setiap data yang telah dikodekan sesuai dengan analisis yang diperlukan. Dalam penelitian ini, dibuat tabel pemindahan, yaitu tabel yang digunakan untuk memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan observasi. Pembuatan tabel pemindahan dilakukan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono dalam (Dedy & Alfandi, 2022) Analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian terkumpul. Proses analisis meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel, perhitungan statistik deskriptif, dan penyajian data dalam bentuk yang informatif untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Menurut Arikunto dalam (Setiawati & Mulyawati, 2020) metode analisis deskriptif adalah metode non-eksperimental karena tidak bertujuan untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan, melainkan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena atau kondisi yang ada. Penelitian deskriptif

bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan gejala yang sedang terjadi, dan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Dalam analisis data kategorik, distribusi frekuensi digunakan bersama dengan ukuran persentase atau proporsi. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel, termasuk Optimisme, Inovasi, Ketidaknyamanan, dan Ketidakamanan, terkait dengan kesiapan mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai variabel dependen. Penelitian ini menerapkan analisis univariat untuk menjelaskan karakteristik skor jawaban kuesioner dari responden untuk setiap variabel.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak dan kewajiban baik bagi responden dan peneliti. Penelitian ini menggunakan etika penelitian yang dikeluarkan oleh komisi etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tahun 2024 dengan nomor: Skep/362/KEP/VII/2024. Etika yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*) adalah perjanjian antara peneliti dan responden yang dilakukan sebelum penelitian dimulai. Peneliti memberikan formulir *Informed Consent* kepada responden untuk memastikan bahwa mereka memahami tujuan dan maksud penelitian.
2. Tanpa nama (*Anonim*) dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama asli responden pada lembar kuesioner atau hasil penelitian. Sebagai pengganti, peneliti, peneliti hanya menggunakan kode (kata awal) untuk mengidentifikasi responden.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*), Informasi pribadi atau data sensitif dari subjek penelitian harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti wajib melindungi privasi subjek penelitian dan tidak mengungkapkan informasi yang dapat mengidentifikasi mereka tanpa izin.

4. Manfaat (*Benefit*), Peneliti berkewajiban memaksimalkan manfaat penelitian, meminimalkan kerugian dan risiko bagi responden, serta meminimalkan kesalahan penelitian. Manfaat penelitian dijelaskan kepada responden, seperti dalam penelitian ini yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan RME.
5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*) bertujuan untuk melindungi subjek penelitian dari segala potensi bahaya dan memastikan keselamatan mereka.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan proses penelitian. Aktivitasnya meliputi:

- a). Memilih topik yang relevan dan menarik serta memiliki cukup referensi dan data untuk diteliti.
- b). Merumuskan masalah penelitian secara spesifik dan jelas, yang dapat dijawab melalui penelitian.
- c). Melakukan tinjauan literatur untuk memahami konteks penelitian dan menemukan celah yang bisa diisi oleh penelitian baru, menentukan judul.
- d). Menentukan metode yang akan digunakan, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- e). Menyusun rencana penelitian yang mencakup jadwal, anggaran, dan sumber daya yang diperlukan
- f). Melakukan studi pendahuluan di Program Studi D-3 RMIK dan S-1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- g). Ujian Proposal KTI
- h). Revisi setelah Ujian Proposal
- i). Mengurus *Ethical Clearance (EC)*
- j). Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Melakukan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi D-3 RMIK dan S-1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*
- c). Pembagian kuesioner diberikan melalui link *google form* dengan cara mengirimkan pesan secara satu persatu melalui WhatsApp
- d). Pengisian kuesioner dibutuhkan waktu sekitar 15 menit
- e). Memantau pengisian kuesioner melalui *Spreadsheet*
- f). Pemeriksaan kelengkapan data kuesioner.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan langkah-langkah berikut:

- a). Rekapitulasi data
- b). Rekapitulasi data
- c). Menulis hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah yang meliputi pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil, diskusi, kesimpulan, dan saran.
- d). Melakukan penyuntingan dan revisi untuk memperbaiki kesalahan dan memperjelas penyajian. Ini termasuk pengecekan tata bahasa, format, dan keakuratan data dengan pembimbing dan melakukan perbaikan sesuai saran
- e). Pengajuan izin ujian hasil
- f). Sidang hasil penelitian.